

**ANALISIS AKHLAK SISWA KELAS XI IPS PADA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MAN 1 MANYAK PAYED
KABUPATEN ACEH TAMIANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**MUSTAFA
NIM. 1012010068**

**PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
ZAWIYAH COT KALA LANGSA
2015 M / 1436 H**

ANALISIS AKHLAK SISWA KELAS XI IPS PADA PELAJARAN
AQIDAH AKHLAK DI MAN 1
MANYAK PAYED KABUPATEN ACEH TAMIANG

SKRIPSI

Telah Diuji Oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Zawiyah Cot Kala Langsa dan Dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-I)
Dalam Ilmu Pendidikan dan Keguruan

Pada Hari / Tanggal:

Rabu, 16 JUNI 2016M
1 Zulkaidah 1437H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua



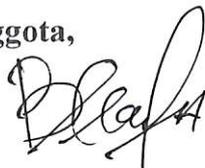
(Dra. Hj. Purnamawati, m.pd)
NIP. 19530622 197903 2 001

Sekretaris



(Nani Endri Santi, MA)

Anggota,



(Dr. Budiman, MA)
NIP. 19680812 200801 1007

Anggota



(Junaidi, M.Pd i)

Mengetahui:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Zawiyah Cot Kala Langsa



Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag
NIP. 19570501 198512 1 001

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Ilahi Rabbi, Allah SWT yang Maha Tinggi dan Maha Pemurah, yang telah melimpahkan Rahmat dan Kudrah-Nya kepada kita semua terutama kepada penulis, sehingga telah dapat menyusun skripsi ini dalam rangka menyelesaikan studi dan memenuhi sebahagian syarat-syarat dalam mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) dalam bidang ilmu pendidikan. Selanjutnya shalawat beserta salam penulis panjatkan kepangukuan Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan sahabatnya, yang telah membawa ummatnya dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Dalam hal ini penulis mengangkat judul **“Analisis Akhlak Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.**

Selanjutnya dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan, pengarahan, bimbingan dan dukungan moral maupu materil dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. H. Zulkarnaini, MA Rektor IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
2. Drs. Hasan Basri. MA Wakil Rektor I Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa

3. Drs. H.Basri Ibrahim, MA Wakil Rektor II Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
4. Iqbal Ibrahim. M.Pd Wakil Rektor III Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
5. Dr. Ahmad Fauzi, M.Ag Dekan Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
6. Drs. Zainuddin, MA Wakil Dekan 1 Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
7. Mahyiddin, S. Ag, MA Wakil Dekan II Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
8. Dr. H. Mohd. Nasir, MA Wakil Dekan III Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa
9. Mahyiddin, M.A Dosen pembimbing I yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Drs Hj. Purnamawati MA, Dosen pembimbing II yang telah memberikan motivasi, petunjuk, dan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Seluruh pegawai dan staf jurusan Tarbiyah IAIN Zawiyah Cot Kala Langsa, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu dan pengetahuan sehingga dapat terselesaikan perkuliahan ini.
12. Terkhusus dan istimewa buat kedua orang tua saya tercinta yang telah membesarkan, mengasuh, mendidik, dan memberikan bantuan dan kasih sayang tanpa batas.
13. Rekan-rekan Tarbiyah/PAI yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, atas kebersamaan dan yang tiada duanya.

Seiring doa semoga kiranya Allah SWT membalas kebaikan yang telah di
beriakan kepada penulis.

Akhirnya besar harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi diri
sendiri dan para pembaca pada umumnya. Amin.

Langsa, 07 Februari 2016

Mustafa

Nim : 1012010068

DAFTAR ISI

Halaman

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR | i |
| DAFTAR ISI | iv |
| DAFTAR TABEL | v |
| ABSTRAK | vi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 3 |
| C. Tujuan Penelitian | 3 |
| D. Manfaat Penelitian | 4 |
| E. Defenisi Operasional | 4 |
| F. Hipotesis | 7 |
| | |
| BAB II KAJIAN TEORI | 9 |
| A. Pengertian Akhlak..... | 9 |
| B. Hakikat Pendidikan Akhlak..... | 14 |
| C. Tujuan Pendidikan Akhlak..... | 18 |
| D. Kedudukan Akhlak Dalam Islam..... | 25 |
| E. Pola Pendidikan Akhlak..... | 28 |
| F. Tugas Guru Sebagai Pengelola Pembelajaran dan Tugas Guru Sebagai Pendidik | 31 |
| G. Evaluasi Pembelajaran Aqidah Akhlak | 33 |
| | |
| BAB III METODE PENELITIAN | 36 |
| A. Jenis Penelitian | 36 |
| B. Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 36 |
| C. Populasi dan Sampel | 37 |
| D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen | 37 |
| E. Teknik Analisis Data | 39 |
| | |
| BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN | 41 |
| A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian..... | 41 |
| B. Analisis Akhlak Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN Negeri 1 Manyak Payed..... | 45 |
| C. Pengaruh Pelajaran Aqidah Akhlak terhadap Akhlak Siswa di MAN 1 Manyak Payed | 49 |
| D. Kesulitan dan Solusi | 55 |
| E. Pembuktian Hipotesis | 58 |
| | |
| BAB V PENUTUP | 60 |
| A. Kesimpulan | 60 |
| B. Saran | 60 |
| Daftar Pustaka | 62 |
| Lampiran | |
| Daftar Riwayat Hidup | |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 4.1. Keadaan Guru dan Karyawan di MAN Negeri 1 Manyak Payed | 42 |
| Tabel 4.2. Data Peserta Didik di MAN Negeri 1 Manyak Payed | 44 |
| Table 4.3. Data Sarana dan Prasarana di MAN Negeri 1 Manyak Payed | 44 |
| Table 4.4. Siswa memahami materi Aqidah Akhlak yang disampaikan oleh guru ketika mengajar | 46 |
| Tabel 4.5. Dalam pembelajaran Aqidah Akhlak guru menanamkan nilai- nilai Akhlak dengan cara | 47 |
| Tabel 4.6. Bentuk-bentuk pembinaan akhlak yang diberikan guru kepada siswa | 48 |
| Tabel 4.7. kegiatan apa saja yang dilakukan guru dalam pembinaan akhlak | 48 |
| Tabel 4.8. Hubungan guru dengan siswa | 50 |
| Tabel 4.9. Disiplin guru dalam menjalankan tugasnya | 51 |
| Tabel 4.10. Guru mengedepankan etika dan sopan santun dalam mengajar | 52 |
| Tabel 4.11. Bentuk hukuman yang diberikan oleh guru pada siswa yang berlaku tidak sopan | 52 |
| Tabel 4.12. Metode yang paling sering digunakan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak | 53 |
| Tabel 4.13. Penggunaan media dalam menyampaikan materi | 54 |
| Tabel 4.14. kesulitan yang sering dialami guru dalam pembinaan akhlak | 55 |
| Tabel 4.15. Bila materi yang disampaikan kurang dipahami oleh siswa, tindakan apa yang dilakukan oleh guru | 56 |
| Tabel 4.16. Cara mengatasi kesulitan dalam pembelajaran Aqidah Akhlak | 56 |
| Tabel 4.17. Upaya yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak siswa..... | 57 |
| Tabel 4.18. Contoh teladan yang diberikan guru dalam membina akhlak siswa | 58 |

ABSTRAK

Akhlak merupakan sikap atau perilaku manusia yang terdidik untuk membantu manusia bersosialisasi sebagaimana manusia merupakan makhluk sosial. Lingkungan sekolah juga dianggap tempat yang sangat penting dalam mempengaruhi seorang anak dalam membentuk pribadinya. Bila lingkungan sekolah banyak memberikan pengaruh positif sedikit banyak maka hal tersebut juga dapat mempengaruhi anak. Demikian juga sebaiknya jika sekolah terdapat siswa yang berakhlak kurang baik, hal tersebut juga memberikan pengaruh kurang baik kepada siswa.

Kasus sekarang ini, banyak anak-anak yang moralnya sudah hampir tidak ada lagi, dikarenakan tidak adanya orang yang jarang memerhatikan hal tersebut. Tidak terkecuali anak-anak yang bersekolah. Namun sikap yang diperlihatkan dalam membina akhlak anak jelas sangat efektif di lingkungan sekolah. Seperti yang diterapkan oleh para Guru di MAN 1 Manyak Payed dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian bertujuan untuk mengetahui *Pertama*, Bagaimana Akhlak Siswa Kelas XI IPS pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang. *Kedua*, Bagaimana Dampak Akhlak Siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha untuk menuturkan pemecahan masalah yang ada sekarang berdasarkan data-data. Disamping itu juga menyajikan data, menganalisis dan menginterpretasi, serta bersifat komperatif dan korelatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, Akhlak siswa MAN 1 Manyak Payed sudah termasuk dalam kategori baik. Hal itu dilihat dari tingkat pemahaman dan pengamalan pelajaran Aqidah Akhlak yang sudah berjalan dengan baik yang berdampak pada pembentukan akhlak siswa yang terpuji. Dengan menanamkan nilai aqidah akhlak, memberikan Pengajaran Pendidikan Agama, melalui nasehat, memberikan contoh keteladanan perilaku yang baik, menceritakan orang yang berakhlak baik. Adapun dampak Akhlak Siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed yaitu berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajar yang diselenggarakan di dalam kelas. Sehingga proses belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan baik. Adapun kendala yang dihadapi oleh guru PAI dalam pembinaan akhlak siswa yaitu: pengaruh atau ajakan yang tidak baik dari temannya, minimnya sarana pendukung, kurangnya perhatian siswa terhadap pembinaan yang ditetapkan oleh guru.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Akhlak merupakan sikap atau perilaku manusia yang terdidik untuk membantu manusia bersosialisasi sebagaimana manusia merupakan makhluk sosial. Didalam Islam sudah diajarkan yang namanya berperilaku baik antar sesama makhluk hidup agar kehidupan yang dijalani menjadi aman dan tentram tanpa ada gangguan dari apapun. Bahkan Akhlak turut berperan dalam menentukan kehormatan suatu bangsa, sebagaimana dikemukakan Anwar Mas'ari, "suatu bangsa akan tegak dengan tegaknya akhlak dan akan binasa karena rusaknya akhlak".¹

Berperilaku dengan akhlak yang baik, tidak hanya dilingkungan keluarga maupun dilingkungan sekolah. Bahkan berperilaku yang baik sangat dituntutkan dimana saja kita berada dan kapan saja. Rasulullah diutus ke bumi ini bukan hanya sebagai pembawa risalah syariat, akan tetapi Rasulullah Saw juga diutus ke bumi ini juga untuk memperbaiki akhlak manusia dan Rasulullah merupakan contoh suri tauladan yang baik.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-Ahzab ayat 21 sebagai berikut:

وَذَكَرَ الْأَخِرَ وَالْيَوْمَ اللَّهُ يَرْجُوكَ إِن كَان لَمَن حَسَنَةٌ أَسْوَةٌ اللَّهُ رَسُولٍ فِي لَكُمْ كَانَ لَقَدْ

كَثِيرًا اللَّهُ

¹Anwar Mas'ari, *Butir-butir Problematika Islamiyah* (Surabaya: Bina Ilmu, 1993), hal.87.

*Artinya: Sesungguhnya Telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.(QS. Al-Ahzab,33:21).*²

Ayat tersebut memberi petunjuk dan mengingatkan kita bahwa pada diri Rasulullah Saw itu terdapat contoh akhlak yang mulia. Jika hal tersebut dinyatakan dalam Al-Quran maka maksudnya adalah untuk diamalkan dengan cara mengikuti perintahnya dan mencintainya.

Akan tetapi didalam dunia pendidikan juga dituntut untuk berperilaku akhlak yang baik. Malahan didunia pendidikan yang sangat dituntut untuk berperilaku yang baik, apabila seorang siswa tidak mempunyai akhlak yang baik didalam pendidikan maka di tempat lain pun akan tidak baik juga. Hal ini disebabkan buruknya akhlak seseorang dimulai dari lingkungan pendidikan. Apabila baik akhlaknya didalam lingkungan pendidikan maka baik pula dilingkungan lainnya, sebaliknya apabila akhlaknya kurang baik dalam lingkungan pendidikan maka itu akan berdampak dilingkungan yang lainnya.

Namun pada kenyataannya yang terjadi di MAN 1Manyak Payed, banyak siswa-siswa yang sedikit menyimpang perilaku akhlaknya dalam kehidupan sekolah maupun di lingkungan sekitarnya. Masih ada anak yang ribut di saat proses belajar mengajar, tidak mau mendengarkan di saat guru sedang memberikan pelajaran, masih ada murid yang keluar masuk di saat proses pembelajaran, sementara siswa tersebut telah masuk dalam proses belajar

²DepagRI. *Al-Quran dan Terjemahannya*, (Jakarta: Pustaka Agung, 2006),hal. 71.

mengajar. Oleh karena itu nilai-nilai akhlak harus ditanamkan pada setiap pribadi anak didik, agar terciptanya suatu proses pendidikan yang sesuai dan bermanfaat untuk kelangsungan proses pendidikan. Hal ini dikarenakan Akhlak atau perilaku sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran didalam kelas. Dikarenakan apabila ada siswa yang berperilaku tidak baik pada saat proses belajar, misalnya ribut saat belajar mengajar, di saat guru sedang menerangkan pelajaran dan murid berbicara kepada teman nya yang lain, maka akan mengganggu guru ataupun teman yang lain disaat menerima pembelajaran.

Berdasarkan dari latar belakang diatas penulis termotivasi untuk melakukan penelitian agar mengetahui perilaku siswa terhadap pembelajaran Pendidikan agama islam dengan judul: **“Analisis Akhlak Siswa Kelas XI IPS Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Akhlak Siswa Kelas XI IPS pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang?
2. Bagaimana Dampak Akhlak Siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari rumusan masalah diatas adalah:

1. Untuk mengetahui Akhlak Siswa Kelas XI IPS pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

2. Untuk mengetahui dampak akhlak Siswa pada pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Manyak Payed Kabupaten Aceh Tamiang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dapat dilihat dari dua segi yaitu:

1. Manfaat secara teoritis adalah:
 - a. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan menjadi sumbangan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang pengaruh terhadap Akhlak Siswa.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan S.I di IAIN Zawiyah COT Kala Langsa.
2. Manfaat secara praktis
 - a. Dengan adanya penelitian ini menjadi pertimbangan bagi guru-guru dalam memajukan pembelajaran di MAN 1 Manyak Payed.
 - b. Bahan masukan dan perbandingan bagi peneliti lanjutan.

E. Definisi Operasional/Penjelasan Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman judul skripsi ini penulis memberikan batasan pengertian dan penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Analisis

Analisis menurut bahasa berarti menyelidiki atau memeriksa. Menurut istilah adalah suatu pemeriksaan dan penafsiran mengenai hakikat dan makna sesuatu.³ Adapun yang dimaksud dengan analisis dalam penelitian ini adalah sebuah aktifitas penyelidikan terhadap Akhlak.

³Komaruddin, *Kamus Istilah Karya Tulis Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), hal.15.

2. AkhlakSiswa

Akhlak menurut W.J.S Porwadarminta dalam bukunya ensiklopedi pendidikan adalah “budi pekerti, watak, kesusilaan, (berdasarkan etik dan moral) yaitu kelakuan baik yang berupa akibat dari sikap jiwa yang benar terhadap khaliknya dan terhadap sesamanya.⁴ Akhlak adalah mutiara hidup yang membedakan manusia satu dengan yang lain. Manusia tanpa akhlak akan hilang derajat kemanusiaannya sebagai makhluk Allah SWT yang paling mulia dan sempurna. Sedangkan menurut peneliti akhlak adalah satu sikap yang terdapat pada diri seseorang yang sudah ada semenjak ia lahir.

Adapun banyak pengertian yang dikemukakan oleh para ahli diantaranya yaitu:

- 1) Menurut Imam Al-Ghazali : Akhlak ialah suatu sifat yang tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan dengan mudah dengan tidak memerlukan pertimbangan lebih dahulu.⁵
- 2) Menurut Abdul Hamid : Akhlak ialah segala sifat manusia yang terdidik.⁶

Berdasarkan definisi-defenisi Pendidikan dan akhlak telah dikemukakan oleh para ahli, maka dapatlah kiranya penulis menyimpulkan bahwa Pendidikan akhlak adalah usaha manusia untuk merubah sikap, sifat, tingkah laku yang tidak baik kearah yang baik melalui bimbingan oleh orang dewasa, demi terbentuknya kepribadian anak dan mampu menanggung jawab atas segala perbuatannya secara

⁴Surganda, Porwadarminta, *Ensiklopedi Pendidikan* (Jakarta: Gunung Agung, 1976), hal.9.

⁵ Imam al-Ghazali, *Ihya Ulumuddin*, Jilid III (Beirut: Dar al-fikr t.t), hal. 56.

⁶Abd Hamid yunus,*Dairatul Maa'rif II, Asy-syab*,(Cairo:t.t), hal.436.

normal. Sehingga dengan akhlak tersebut dapat membawa seseorang kearah yang lebih baik dan terdidik.

3. Pelajaran Aqidah Akhlak

Menurut bahasa, kata aqidah berasal dari bahasa Arab yaitu **عَقَدَ - يَعْتَقِدُ - عَقْدٌ** artinya adalah mengikat atau mengadakan perjanjian. Sedangkan Aqidah menurut istilah adalah urusan-urusan yang harus dibenarkan oleh hati dan diterima dengan rasa puas serta terhujam kuat dalam lubuk jiwa yang tidak dapat digoncangkan oleh badai subhat (keragu-raguan).

Syekh Thahir Al-Jazairiy menjelaskan pengertian tentang aqidah yaitu:

الْعَقِيدَةُ هِيَ الْأُمُورُ الَّتِي يَعْتَقِدُهَا أَهْلُ الْأِسْلَامِ أَيُّ يَجْزُمُونَ بِصِحَّتِهَا.

Artinya: “Akidah ialah hal-hal yang diyakini oleh orang-orang Islam, artinya mereka menetapkan atas kebenarannya”.⁷

Dalam definisi yang lain disebutkan bahwa aqidah adalah sesuatu yang mengharapakan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya dan yang menjadi kepercayaan yang bersih dari kebimbangan dan keraguan.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat dirumuskan bahwa aqidah adalah dasar-dasar pokok kepercayaan atau keyakinan hati seorang muslim yang bersumber dari ajaran Islam yang wajib dipegangi oleh setiap muslim sebagai sumber keyakinan yang mengikat.

⁷Syaikh Thahir al-Jazairi, *Al-Jawahir al-Kalamiyah*, (Surabaya: Salim Nabhan, 1996), hal. 2.

Sementara kata “akhlak” juga berasal dari bahasa Arab, yaitu [خلق] jamaknya [أخلاق] yang artinya tingkah laku, perangai tabi’at, watak, moral atau budi pekerti. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, akhlak dapat diartikan budi pekerti, kelakuan. Jadi, akhlak merupakan sikap yang telah melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku atau perbuatan. Jika tindakan spontan itu baik menurut pandangan akal dan agama, maka disebut akhlak yang baik atau akhlaqul karimah, atau akhlak mahmudah. Akan tetapi apabila tindakan spontan itu berupa perbuatan-perbuatan yang jelek, maka disebut akhlak tercela atau akhlaqul madzmumah.

Menurut Al-Ghazali menyebutkan akhlak adalah kebiasaan jiwa yang tetap, yang terdapat dalam diri manusia yang dengan dan tidak perlu berfikir terlebih dahulu menimbulkan perbuatan manusia.⁸ Menurut Abdul Hamid : Akhlak ialah segala sifat manusia yang terdidik.⁹

Sedangkan menurut peneliti akhlak adalah satu sikap yang terdapat pada diri seseorang yang sudah ada semenjak ia lahir.

F. Hipotesis

Hipotesis atau anggapan sementara adalah suatu jawaban yang memerlukan pembuktian lagi terhadap kebenarannya, sebab jawaban ini ada kalanya benar dan masih ada kemungkinan tidak benar setelah diadakan penelitian.¹⁰ Berdasarkan postulat, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

⁸Anwar Masy’ari, *Akhlak Al-Quran*, (Surabaya: Bina Ilmu Surabaya, 1990), hal.3.

⁹Abd Hamid yunus, *Dairatul Maa’rif II, Asy-syab*, (Cairo:t.t), hal.436.

¹⁰Sumadi Surya Brata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1999), hal. 75.

1. Pembelajaran aqidah akhlak mampu membentuk akhlak siswa di MAN 1
Manyak Payed tergantung pada pengajar.
2. Proses pembelajaran aqidah akhlak sangat tergantung pada guru PAI untuk
pembentukan akhlak siswanya.